

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

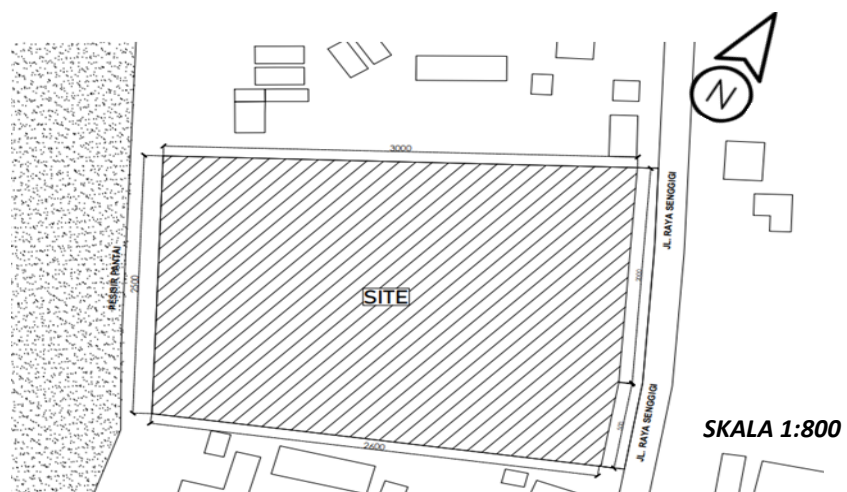
2.1 Kajian Tapak

6.3.1 Data Tapak

A. Lokasi Tapak

Lokasi tapak berada pada Jl.Raya Senggigi, Batu Layar, Lombok Barat, NTB, Indonesia. Pada Kawasan ini berada didekat wisata pantai Senggigi yang dimana memudahkan untuk melakukan kegiatan berwisata atau kegiatan lainnya, pemilihan tapak sangat tepat, karena bangunan yang akan dibangun adalah Hotel Wisata Senggigi. Karena berada pada bagian pusat wisata Senggigi, untuk menjangkaunya cukup mudah menggunakan transportasi umum maupun pribadi. Adapun dibawah ini merupakan batas-batas pada sekitar tapak:

- Batas utara : Kopkarwis Tour dan Travel
- Batas timur : PT. Lombok Sukses Mandiri
- Batas selatan : Puri Mas Beach Resort
- Batas barat : Pinggir pantai



Gambar 2. 1 Lokasi tapak

Sumber: Data pribadi di akses pada tanggal 4 desember 2022

a) Peta Makro

kabupaten Lombok Barat merupakan yang memiliki desa wisata yang sangat beragam, sehingga kelebihan tersebut juga menarik wisatawan asing dengan keragaman potensi wisata tersebut, diharapkan kabupaten Lombok Barat dapat mendukung perkembangan Nusa Tenggara Barat sebagai daerah tujuan wisata utama di Indonesia dengan sebaik-baiknya.



Gambar 2. 2 Gambar Peta makro lombok barat

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Barat 2014 di akses pada tanggal 4 desember 2022

b) Peta Mikro

Kabupaten Lombok Barat adalah salah satu kabupaten yang memiliki objek wisata alam yang menarik. Salah satunya adalah Senggigi yang terkenal dengan keindahan pantainya. Obyek-obyek yang ada dikabupaten Lombok Barat mempunyai potensi daerah wisata yang cukup besar, yang meliputi wisata budaya, pendidikan, taman hiburan dan sentra

industri kerajinan tangan.

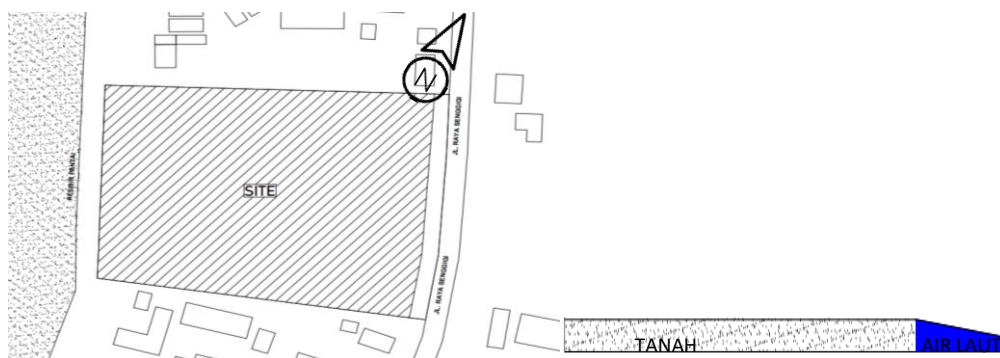


Gambar 2. 3 Gambar Peta wilayah KAB Lombok Barat

Sumber lombokbaratkab.go.id di akses pada tanggal 4 desember 2022

B. Bentuk Tapak Dan Topografi Tapak

Kedaaan topografi Lombok Barat kec, Batu Layar mempunyai dua karakteristik yaitu, bagian timur merupakan daerah berbukit atau dataran tinggi, sedangkan dibagian barat merupakan daerah dataran rendah. Tapak yang terpilih berbentuk jajar genjang didaerah bagian barat yang datar dekat dengan pinggir pantai.



Gambar 2. 4 Gambar bentuk tapak

Sumber: Data pribadi di akses pada tanggal 4 desember 2022

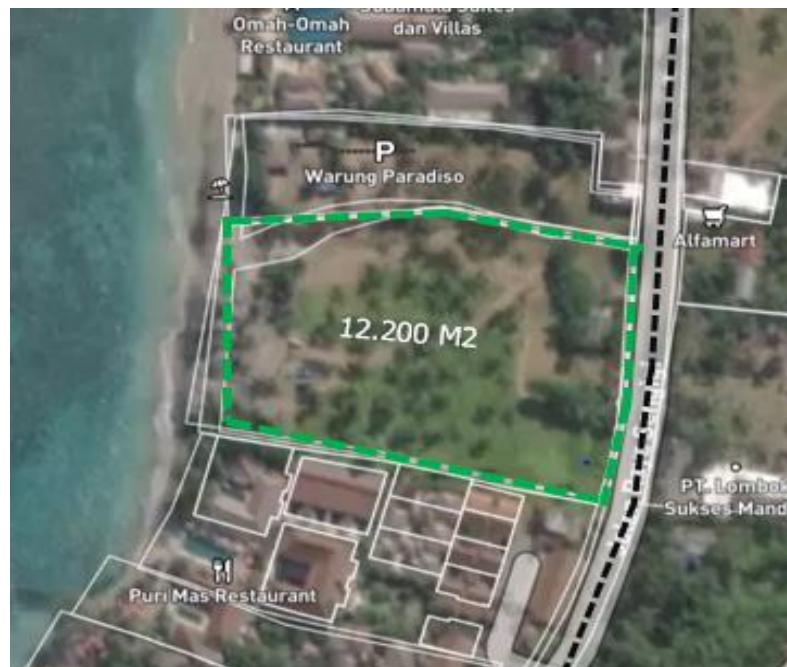
C. Peraturan Pada Tapak Dan Ukuran Tapak

Dengan mengikuti peraturan daerah kabupaten Lombok Barat nomor 1 tahun 2014. Tentang pembangunan Gedung sebagai berikut:

- Nama jalan : Jl. Raya Senggigi
- Luas tapak : 12.200 m²/1.2 ha
- KDB : 50%
- KLB : 1,4
- RTH : 40%
- Perkerasan : 10%
- GSB (Garis Sempadan Bangunan) : 10 Meter
- GSP (Garis Sempadan Pantai) : 30 Meter

D. Akses Sekitar Tapak

Lokasi tapak berada pada Jl. Raya Senggigi tapak bisa diakses melalui satu jalur. Melalui Jl. Raya Senggigi yang menuju pantai alang-alang.



Gambar 2. 5 Akses menuju tapak

Sumber: Google earth di akses pada tanggal 4 desember 2022

E. Kondisi Khusus Tapak

Kondisi khusus pada tapak ini adalah posisi tapak terletak dikawasan wisata Senggigi tempat yang sehingga di sekitaran tapak terdapat wisata seperti pantai, perbukitan, penginapan dan tempat kulineran.

F. Komponen Pada Tapak

Komponen alami atau vegetasi pada tapak dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

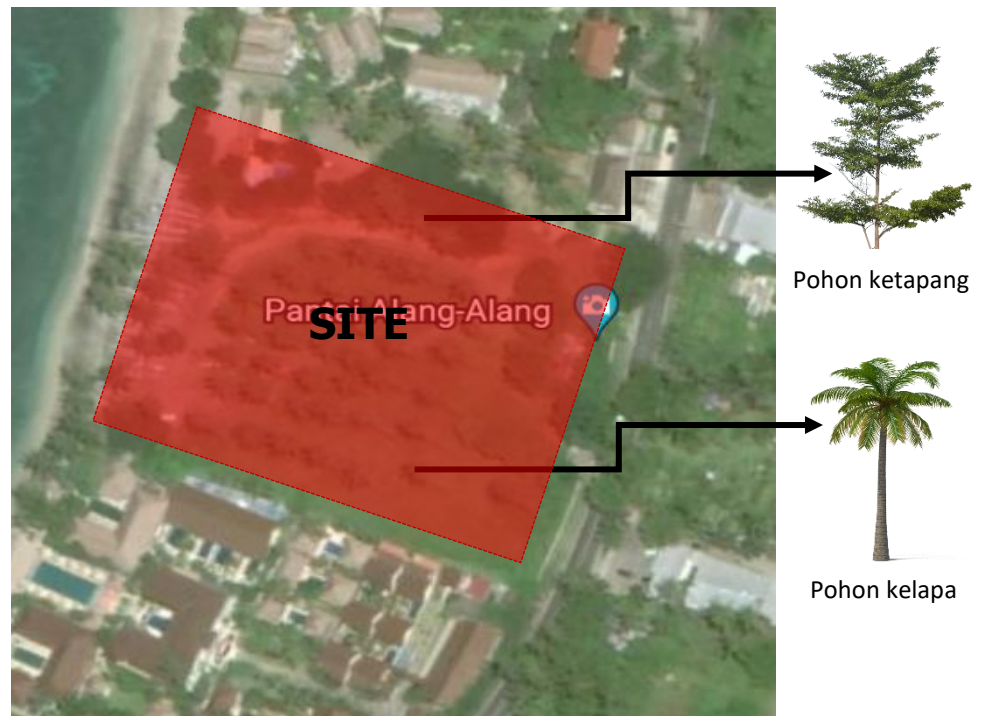


Gambar 2. 6 *Komponen pada tapak*

Sumber: Data pribadi dan google earth di akses pada tanggal 4 desember

- **Vegetasi**

Vegetasi pada tapak belum terkonsep dengan rapi sehingga membutuhkan perancangan seperti apa yang kita lihat pada gambar dibawah, tapak hanya dipenuhi dengan pohon kelapa dan pohon Ketapang dikarenakan lokasi tapak dekat dengan pantai alang-alang.



Gambar 2. 7 Vegetasi pada tapak

Sumber Google earth dan png item.com di akses pada tanggal 4 desember 2022

G. Sirkulasi

Kondisi lingkungan pada tapak ini berhubungan langsung dengan jalan utama. Yang dimana jalan utama dengan lebar 6,5 meter mempunyai kondisi lalu lintas yang sedang mulai dari jam 15.00-19.00 wib, dan menjadi permasalahan dalam kemacetan karena pada minggu akhir pekan dan hari raya banyak pengunjung datang untuk berwisata ke pantai Senggigi, Pandanan, dan Klui.



Gambar 2. 8 Aksesibilitas pada tapak

Sumber: google earth diakses pada tanggal 4 desember 2022

H. Utilitas

Utilitas pada lokasi tapak dilengkapi dengan jaringan listrik, saluran irigasi dan saluran jaringan telepon.



Gambar 2. 9 Utilitas sekitar tapak

Sumber : Google earth di akses pada 27 desember 2022

a. Jaringan listrik dan telepon

Jaringan listrik pada tapak terdapat pada bagian kiri dan kanan jalan.



Gambar 2. 10 Jaringan listrik

Sumber: Google earth di akses pada tanggal 4 desember 2022

b. Saluran irigasi

Saluran irigasi pada tapak ini juga terdapat disekitaran depan tapak atau jalan di sekitaran tapak. Saluran irigasi pada tapak ini tertutup dan dijadikan sebagai jalur pejalan kaki.



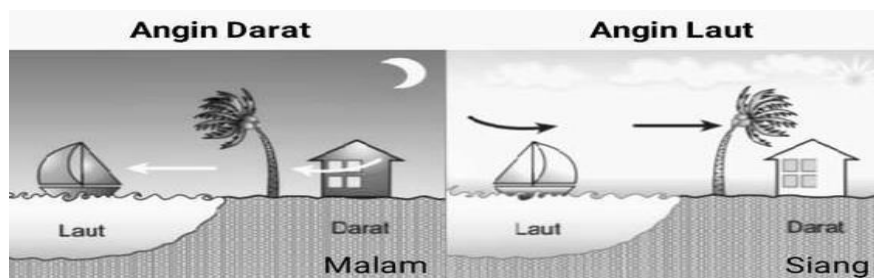
Gambar 2. 11 Saluran irigasi

Sumber: Google earth di akses pada tanggal 4 desember 2022

I. Kondisi Iklim

Secara menyeluruh suhu dikabupaten Lombok Barat berkisar sekitar 23° - 30° C, selain itu Lombok Barat juga memiliki kelembaban udara sekitar 86% dengan volume curah hujan 5.0 mm. Wilayah senggigi ini juga terletak didekat pantai suhunya panas dan curah hujannya rendah.

Lombok Barat dibagian senggigi ini memiliki kecepatan angin 7 km/jam – 17 km/jam. Dan angin dipantai biasanya pada siang hari angin berhembus kearah darat dan pada malam hari angin berhembus ke laut.



Gambar 2. 12 Kondisi iklim di dekat pantai

Sumber: Orami.co.id di akses pada tanggal 4 desember 2022

J. Sensory

a. View

- View From Site dan View To Site

View ke dalam dan view keluar tapak ini menjadi salah satu pertimbangan bentuk dan fasad bangunan agar terciptanya desain atau perancangan bangunan yang tidak merusak view alam yang ada disekitaran tapak. Dikarenakan keterbatasan terhadap google earth tampak keseluruhan view tidak dapat dilihat.



Gambar 2. 13 View from site

Sumber: Data pribadi dan google earth di akses pada tanggal 4 desember 2022

b. Kebisingan

Kondisi tapak terletak pada daerah wisata pantai senggigi yang berada di Jl. Raya senggigi pantai senggigi. yang menjadi salah satu faktor kebisingan utama pada tapak ialah bersumber dari kendaraan dan sumber kebisingan pada tapak ini juga bersumber dari manusia dikarenakan pada depan tapak ialah tempat wisata, pada hari weekend tingkat kebisingan pada tapak akan meningkat seperti kebisingan



sedang menjadi kebisingan tinggi, di karenakan banyak wisatawan yang datang berlibur ke pantai senggigi.



Gambar 2. 14 kebisingan pada tapak

Sumber: Data pribadi di akses pada tanggal 4 desember 2022

Tingkat kebisingan pada tapak ini bersumber dari tiga arah yaitu dari arah barat, arah utara dan arah selatan. Tingkat kebisingan pada arah barat ini yaitu kebisingan sedang dimana bersumber dari Puri Mas Beach Hotel, tingkat kebisingan dari arah utara bersumber dari kendaraan yang lewat pada tapak dan tingkat kebisingan pada arah selatan ini yaitu kebisingan tinggi dimana bersumber dari kendaraan dan wisatawan.

- Tingkat tinggi 
- Tingkat rendah 

K. Manusia

Kegiatan yang dilakukan di area sekitar tapak yaitu, sebagai berikut:

1. Peresean

Peresean merupakan tradisi suku sasak yang dimana acarini merupakan tradisi yang diselenggarakan saat musim kemarau karena masyarakat percaya ritual ini digunakan untuk meminta hujan pada sang pencipta. Tradisi ini dilakukan oleh dua orang atau disebut pepadu (petarung) yang dimana kedua orang ini akan bertarung menggunakan senjata (penjalin/rotan) yang di ujungnya terdapat pecahan beling yang sudah di haluskan dan ende sebagai perisai yang digunakan untuk melindungi diri dari serangan lawan dimana ini terbuat dari kulit hewan seperti sapi atau kerbau.



Gambar 2. 15 Peresean

Sumber: Kumparan.com di akses pada tanggal 4 desember 2022

2. Nyongkolan

Acara nyongkolan suku sasak merupakan acara yang dilakukan pada saat acara nikahan, yang dimana acara ini merupakan acara puncak dari ritual nikahan yang diselenggarakan oleh masyarakat sasak, acara ini digelar pada sore hari sebagai puncak acara nikahan dimana rombongan acara diisi oleh keluarga, kerabat tetangga, teman oleh pengantin pria. Acara ini dilakukan dari rumah pengantin pria menuju rumah pengantin wanita dengan diiringi oleh musik seperti kecimol atau dendang belek khas tradisi setempat, tujuannya acara ini diadakan untuk menunjukkan

pada masyarakat pembelai wanita bahwa sang wanita telah dipersungting sebagai istri dan menjadi pasangan yang sah.



Gambar 2. 16 nyongkolan

Sumber: Bisnitempo.co di akses pada tanggal 4 desember 2022

6.3.2 Potensi Lingkungan Tapak

Adapun potensi lingkungan tapak sebagai berikut :

- Letak lokasi dengan aksesibilitas tinggi
- Pencapaian menuju ke tapak mudah dijangkau
- Kondisi iklim dan lingkungan memadai
- Kawasan dekat dengan tempat wisata sehingga bangunan mudah dijangkau
- Disekitar tapak banyak RTH (Ruang Terbuka Hijau)
- Topografi tapak yang datar

6.3.3 Potensi Lalu Lintas Sekitar

Adapun potensi lalu lintas sekitar tapak sebagai berikut :

- Aksesibilitas pada tapak mudah dijangkau dari 1 arah, karena jalan utama dekat dengan daerah wisata yang ada di kecamatan batulayar.

2.2 Kajian Fungsi

2.2.1 Studi Literatur Terkait Fungsi Bangunan

Hotel berfungsi untuk sarana untuk memenuhi kebutuhan wisatawan atau pengunjung sebagai tempat menginap sementara.

Pada dasarnya, kebutuhan utama tamu hotel adalah istirahat, menginap, mandi, makan, minum, hiburan, dan lain-lain. Namun seiring berjalanya waktu, hotel tidak digunakan sebagai tempat menginap atau istirahat saja, tetapi juga hotel dijadikan sebagai tempat melakukan pertemuan bisnis, seminar, tempat berlangsungnya pernikahan (resepsi) dan kegiatan lainnya. Hotel dijadikan sebagai tempat melakukan berbagai kegiatan karena memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh para tamu atau pengunjung.

Peranan hotel dalam industri pariwisata memang sangat penting. Hotel sebagai sarana akomodasi yang sangat membantu para wisatawan luar daerah yang sedang berkunjung untuk berwisata untuk berwisata dengan jasa penginapan yang sudah disediakan oleh hotel. Hotel termasuk sarana pokok kepariwisataan yang hidup tergantung pada jumlah wisatawan yang datang. Hotel merupakan salah satu unsur yang mendukung terselenggaranya pariwisata. Menurut Spillane (1994 : 30) bahwa ada tiga pemain dalam industry pariwisata, antara lain:

1. Mereka yang mencari kepuasan atau kesejahteraan lewat perjalanan mereka (wisatawan atau tamu)
2. Mereka yang tinggal dan berdomisili dalam masyarakat yang menjadi ala pariwisata (tuan rumah atau penduduk setempat)
3. Mereka yang mempromosikan dan menjadi perantaranya (bisnis pariwisata atau perantara) Industri pariwisata telah diakui sebagai yang paling penting dalam menguntungkan dari sudut perekonomian bagi negara. Pariwisata mampu menunjang pembangunan negara antara lain:
 1. Membantu menciptakan dan menambahkan lapangan kerja, termasuk jasa hotel, angkutan, hiburan, dan lain-lain.

2. Membantu perkembangan industry kecil seperti objek wisata, restoran, tempat hiburan dan objek lainnya.
3. Pariwisata memungkinkan terjaganya kelestarian alam serta kebudayaan suatu daerah wisata.

A. Definisi

a. Pengertian Hotel

Hotel berasal dari kata Hostel, yang diambil dari bahasa perancis kuno yang artinya tempat penampungan buat pendatang atau bisa juga bangunan penyedia pondokan dan makanan untuk umum. Hotel merupakan suatu jenis akomodasi yang sebagian atau sebagiannya menggunakan jasa akomodasi, penyedia makanan dan minuman, dan jasa publik lainnya yang disediakan secara komersial. Penyedia makanan dan minuman serta fasilitas pelayanan lainnya bagi tamu yang datang menginap dihotel atau mereka yang hanya menggunakan beberapa fasilitas milik hotel atau dapat dikatakan semua pelayanan tersebut untuk umum. Hotel dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis. Jika hotel tersebut terletak di tengah kota, maka dapat disebut sebagai hotel kota, dan jika terletak didekat tempat wisata, biasanya disebut hotel wisata. Adapun pengertian hotel berbagai sumber yaitu, sebagai berikut:

1. Menurut Endar Sri, 1996:8, Hotel adalah bangunan yang dikelola secara komersial. Hotel digunakan untuk menyediakan akomodasi bagi masyarakat umum. Layanan bagasi, layanan makanan dan minuman, fasilitas perabotan hotel, fasilitas hiasan hotel dan jasa untuk mencuci pakaian.
2. Menurut Lawson, 1976:27, Hotel adalah fasilitas yang digunakan untuk akomodasi umum wisatawan. Hotel ini menawarkan layanan berupa

layanan kamar, makanan dan minuman, dan layanan akomodasi. Akan tetapi jika anda ingin merasakan layanan ini, pengguna hotel harus membayarnya.

3. Menurut menteri perhubungan, Hotel merupakan bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial. Hotel ini memiliki empat item untuk siapa saja yang membutuhkan layanan ini. Misalnya, Seperti pelayanan penginapan, pelayanan makanan dan pelayanan minuman.
4. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Hotel adalah bangunan luas yang disewakan kepada wisatawan sebagai tempat menginap dan makan. Hotel adalah bentuk akomodasi yang dikelola secara komersil, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum.
5. Pengertian hotel di dalam kamus oxford adalah sebuah bangunan tempat orang tinggal Orang-orang tersebut umumnya hanya tinggal dalam waktu yang singkat. Selain itu, hotel adalah tempat orang akan membayar kamar. Kamar berbayar akan tersedia, terkadang digunakan untuk makan - makan.
6. Keputusan Menteri Parpostal No. KM 94/HK103/MPPT 1987, Hotel merupakan suatu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bagian yang dimilikinya, hotel menyediakan jasa seperti jasa akomodasi, makanan dan minuman dan jasa lainnya untuk masyarakat umum. Hotel akan dikelola secara komersial.

b. Pengertian Wisata

Wisata adalah perjalanan seorang atau kelompok ke destinasi wisata. Perjalanan wisata disebut tour merupakan suatu perjalanan yang memiliki ciri-ciri suatu perjalanan, tetapi perjalanan wisata mempunyai ciri-ciri khas yang memperlihatkan warna kegiatan wisata.

Klasifikasi Hotel

Menurut PHRI, hotel dapat diklasifikasikan sesuai dengan kelas. Kelas-kelas tersebut di antaranya yaitu:

1. Hotel bintang 1
 - A. Jumlah kamar standar, minimal ada 15 kamar
 - B. Kamar mandi didalam
 - C. Kamar standar, minimal luasnya 20 m²
2. Hotel bintang 2
 - A. Jumlah kamar standar, minimal 20 kamar yang luas minimalnya 22 m²
 - B. Kamar suite minimum 1 kamar dengan luas minimal 44 m²
 - C. Kamar mandi didalam
3. Hotel bintang 3
 - A. Jumlah kamar standar, minimal 30 kamar dan memiliki Luas minimum 24 m²
 - B. Kamar suite minimal 2 kamar dan luas minimal 48 m²
 - C. Kamar mandi didalam
4. Hotel bintang 4
 - A. Jumlah kamar standar, minimal 50 kamar dengan luas minimum 24 m²
 - B. Kamar suite minimum 3 kamar dengan luas minimum 48 m²
 - C. Kamar mandi didalam
 - D. Luas lobi minimal 100 m²

5. Hotel bintang 5

- A. Jumlah kamar standar, minimal 100 kamar dengan luas minimum 26 m²
- B. Kamar suite minimal 4 kamar dengan luas minimum 52 m²
- C. Kamar mandi didalam
- D. Bangunan hotel dilengkapi lobby dengan luas minimal 100 m²

B. Aktivitas Sesuai Fungsi

Tabel 2. 1 Aktivitas Sesuai Fungsi

Klasifikasi fungsi	Pelaku aktivitas	Jenis aktivitas	Perilaku aktivitas
Fungsi primer			
lobby	pengunjung	Memesan kamar	Berdiri, duduk, menunggu, mencari informasi, memesan kamar, membayar sewa kamar, berbincang, buang air
	karyawan	Melayani tamu hotel	Berdiri, duduk, memberi informasi, mengurus pemesanan kamar, mengurus pembayaran sewa kamar, berbincang, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
Kamar hotel	pengunjung	menginap	Berdiri, duduk, berbaring, tidur, bangun tidur, mandi,

			makan, minum, sholat, nonton tv, bersantai
Fungsi sekunder			
Restoran & cafe	pengunjung	Menikmati sajian restoran & cafe	Berdiri, duduk, makan, minum, berbincang, memesan makanan,
		karyawan	Memasak makanan
	Mengantar makanan dan minuman, membersihkan meja pengunjung		Berdiri, duduk, berbincang, mengantar makanan, mengambil bekas dan sisa makanan, memberihkan meja makan, istirahat, makan, minum, sholat, buang air
	Mengelola uang		Berdiri, duduk, menerima dan memberikan kembalian uang, menghitung uang, berbincang, istirahat, sholat, makan, minum, buang air.
	Membersihkan restoran	Berdiri, duduk, menyapu, mengepel, mengelap meja,	

			mencuci piring dan alat-alat dapur, berbincang, istirahat, sholat, makan, minum, buang air.
Spa room	pengunjung	Pelayanan spa	Duduk, berbaring, facial, body massage, sauna
Kolam renang	pengunjung	Berenang dan bermain air	Berdiri, duduk, berenang, main air, berbincang, ganti baju, bilas, buang air, istirahat
Gym	pengunjung	Melakukan aktivitas kebugaran	Berdiri, duduk, berbincang, menggunakan alat-alat gym, ganti baju, mandi/bilas, istirahat, buang air
Musholla	Pengunjung & karyawan	Beribadah, sholat, mengaji	Berdiri, duduk, wudhu, sholat, mengaji
Fungsi pengelola			
General manager	karyawan	Mengkoordinir seluruh kegiatan hotel	Berdiri, duduk, berbincang, mengecek kondisi hotel resort, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
Asistant manager		Membantu kerja general manager	Berdiri, duduk, berbincang, mengawasi kegiatan pelayanan hotel resort, memberikan laporan pada manager, istirahat, sholat,

			makan, minum, buang air
Unit staf administrasi kantor		Melayani kebutuhan staf fasilitas kantor	Berdiri, duduk, berbincang, melayani kebutuhan staf kantor, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
Fungsi operasional/servis			
Unit mekanikal elektrik (ME)	karyawan	Mengecek dan memelihara alat-alat yang berhubungan dengan elektrik	Berdiri, duduk, berbincang, Mengecek dan memelihara alat-alat elektrik, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
Unit kebersihan /house keeping		Membersihkan kamar hotel	Berdiri, duduk, menyapu, mengepel, menyikat kamar mandi, merapikan tempat tidur, berbincang, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
		Membersihkan lobby dan fasilitas penunjang hotel	Berdiri, duduk, menyapu, mengepel, merapikan alat-alat kantor, berbincang, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
Unit pemeliharaan		Memelihara bangunan hotel, kantor, dan taman (landscape)	Berdiri, duduk, memelihara sarana prasarana hotel, memelihara taman, istirahat, sholat, makan, minum, buang air

Unit laundry and dry cleaning		Membersihkan perlengkapan hotel	Berdiri, duduk, mencuci perlengkapan hotel, menjemur, menyetrika, berbincang, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
Unit security		Menjaga keamanan hotel	Berdiri, duduk, patroli, menjaga keamanan hotel, berbincang, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
Fasilitas penunjang			
Area parkir	Pengunjung & karyawan	Memarkirkan kendaraan	Mengendarai kendaraan, memarkirkan kendaraan, berjalan, berbincang

C. Fasilitas Sesuai Fungsi

Tabel 2. 2 Fasilitas sesuai fungsi

Fasilitas	Ruang
Primer	<ul style="list-style-type: none"> - Lobby - Kamar hotel
Sekunder	<ul style="list-style-type: none"> - Restoran & café - Spa room - Kolam renang - Gym - Musholla
Tersier	<ul style="list-style-type: none"> - General manager - Asistant manager - Unit staf administrasi

	<ul style="list-style-type: none"> - Unit mekanikal elektrik (ME) - House keeping - Unit pemeliharaan - Laundry and dry cleaning - Security - Area parkir
--	---

D. Sarana Pendukung Utama Aktivitas

Tabel 2. 3 Sarana pendukung utama aktivitas

Fasilitas	Ruang	Perabot
Primer	<ul style="list-style-type: none"> - Lobby - Kamar hotel 	<ul style="list-style-type: none"> - Sofa - Komputer - Telephone - Kursi - Meja - Tempat tidur - Kursi - Meja - Lemari baju - Sofa - Kabinet tv - Shower - Kloset - Wastafel - Tempat sampah - Water heater
Sekunder	<ul style="list-style-type: none"> - Restoran & café 	<ul style="list-style-type: none"> - Kursi - Meja

	<ul style="list-style-type: none"> - Spa room - Kolam renang - Gym - Musholla 	<ul style="list-style-type: none"> - Kitchen set - Kursi pijat - Meja - Kursi - Wastafel - Alat gym - Sajadah
Tersier	<ul style="list-style-type: none"> - General manager - Asistant manager - Unit staf adminstrasi - Unit mekanikal elektrik (ME) - House keeping - Unit pemeliharaan - Laundry and dry cleaning - Security - Area parkir 	<ul style="list-style-type: none"> - Kursi - Meja - Mesin genset - Mesin terapo - Komputer - Mesin cuci - Sapu - Alat pel - Sekop

E. Ruang (Nama Ruang, Luasan Ruang)

Menurut Neufert (2002), list standar kebutuhan ruang hotel beserta luasannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Ruang

Nama Ruang	Luasan
Koridor, lift, tangga	3.2 m2/Ruang
Pelayanan	0.6 m2/Ruang
Resepsionis, pemesanan, WC, telephone	0.4 m2/Ruang
Tata usaha	0.3 m2/Ruang
Restoran	1.1 m2/Ruang
Toilet	0.4 m2/Ruang
Gym	15 m2/Ruang
Musholla	12 m2/Ruang
Dapur dan Gudang	3.8 m2/Ruang
Persediaan	0.9 m2/Ruang
Bengkel dan pemeliharaan	0.9 m2/Ruang
Pencucian	0.3 m2/Ruang
Ruang makan karyawan dan ruang ganti	1 m2/Ruang
Kamar pribadi, penghitungan dan pengontrolan	0.3 m2/Ruang
Manager	0.8 m2/Ruang

2.2.2 Studi Presedent

1. Raja Hotel Kuta Mandalika

Fungsi objek : Penginapan
Luas : 597.00 m²/1.95 ha
Status : Terbangun
Lokasi : Kuta, Lombok tengah, NTB



Gambar 2. 17 Raja Hotel Kuta Mandalika

Sumber: Trip.com di akses pada tanggal 26 november 2022

Raja Hotel Kuta ini berada didepan pantai kuta mandalika dan hotel ini dibuat untuk fasilitas pantai kuta dan wisata lainnya. Dan dijadikan sebagai tempat penginapan atau peristirahatan untuk para pengunjung dan tamu.





Gambar 2. 18 Struktur Raja Hotel Kuta Mandalika

Sumber:Waterproof.com di akses pada tanggal 26 november 2022

Raja Hotel Kuta ini menggunakan struktur beton bertulang dan fasad yang digunakan seperti bata ringan, kaca, dan kayu. Utilitas pada bangunan ini pada system air bersih biasanya di daerah ini menggunakan sumur bor. Dan hotel ini dilengkapi dengan instalasi air panas. Raja hotel kuta menyediakan beberapa fasilitas, diantaranya:

Kamar hotel pada Raja Hotel Kuta dibedakan dari ukuran kamar dan fasilitas yang ada setiap ruang kamar.

Tabel 2.5.Fasilitas kamar hotel

Kamar hotel	Luasan	Fasilitas	Gambar
Standar	22 m2	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat tidur - Kamar mandi - Internet - lainnya 	
Suite	30 m2	<ul style="list-style-type: none"> - Kamar tidur - Kamar mandi - Makan dan minum - Hiburan - Internet - Lainnya 	

2. Sikara Lombok Hotel

Fungsi objek : Penginapan

Luas : 229.1 m²/0.28 ha

Status : Terbangun

Lokasi : Pujut, Lombok tengah, NTB

Gambar 2.3. Gambar sikara Lombok hotel

Sumber: Bali waterproof.com, di akses pada tanggal 26 Oktober 2022



Sikara Lombok Hotel ini berada di daerah wisata kuta mandalika. Hotel ini di buat dan di jadikan fasilitas penginapan untuk tamu yang berwisata di daerah kuta mandalika.

Gambar 2.4. Gambar sikara Lombok hotel



*Sumber: Klopmart.com, di akses pada tanggal
26 Oktober 2022*



Sikara Lombok Hotel ini menggunakan struktur beton bertulang dan fasad yang digunakan seperti bata ringan, bagian atap bangunan menggunakan beton. Utilitas pada bangunan ini pada system air bersih biasanya didaerah ini menggunakan sumur bor dan tidak bergantung pada air PDAM. Dan hotel ini dilengkapi dengan instalasi air panas. Kamar hotel pada Sikara Lombok Hotel dibedakan dari ukuran kamar dan fasilitas yang ada setiap ruang kamar, diantaranya:

Tabel 2.6.Fasilitas kamar hotel

Kamar hotel	Luasan	Fasilitas	Gambar
-------------	--------	-----------	--------

Superior double	30 m2	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat tidur - Kamar mandi - Internet - Telephone - lainnya 	
Deluxe	48 m2	<ul style="list-style-type: none"> - Kamar tidur - Kamar mandi - Makan dan minum - Hiburan - Internet - Telephone - Lainnya 	

A. Aktivitas Pada Masing-Masing Objek Preseden

No	Parameter Pemandangan	Raja Hotel Kuta Mandalika	Sikara Lombok Hotel
1	Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> - Drop off, masuk, check in, masuk kamar, check out, pulang - Masuk , check in, masuk kamar, menggunakan fasilitas, check out, pulang - Check in, berkeliling, menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Drop off, masuk, check in, masuk kamar, check out, pulang - Masuk , check in, masuk kamar, menggunakan fasilitas, check out, pulang - Check in, berkeliling, menggunakan fasilitas, layanan

		fasilitas, layanan kamar, check out, pulang	kamar, check out, pulang
--	--	---	--------------------------

B. Fasilitas Pada Masing-Masing Objek Preseden

No	Parameter Pemandangan	Raja Hotel Kuta Mandalika	Sikara Lombok Hotel
1	Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Lobby - Kamar superior - Kamar deluxe - Resepsionis - Kolam renang - SPA - GYM - Restoran/Bar 	<ul style="list-style-type: none"> - Lobby - Kamar superior double - Kamar deluxe - Resepsionis - Kolam renang - GYM - Restoran/Bar

C. Sarana Pada Masing-Masing Objek Preseden

No	Parameter Pemandangan	Raja Hotel Kuta Mandalika	Sikara Lombok Hotel
1	Sarana pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Restoran - Bar - SPA - Parkir - Wifi - Resepsionis 24 jam - Kolam renang - Kamar bebas rokok - Gym 	<ul style="list-style-type: none"> - Restoran - Bar - Parkir - Wifi - Resepsionis 24 jam - Kolam renang - Kamar bebas rokok - Gym - Transportasi bandara

D. Ruang Masing-Masing Objek Preseden

No	Parameter Pemanding	Raja Hotel Kuta Mandalika	Sikara Lombok Hotel
1	Ruang	- Konsep penataan ruang pada Raja Hotel Kuta Mandalika dibuat sesuai dengan grid struktur bangunan dan mengacu pada beberapa aspek seperti, keamanan dan kenyamanan para pengunjung.	- Konsep penataan ruang pada Sikara Lombok Hotel Mandalika dibuat dengan secara terpisah dari ruang pengelola dan ruang kamar hotel, seolah-olah dijadikan seperti villa.

2.2.3 Kesimpulan

No	Parameter Pemanding	Raja Hotel Kuta Mandalika	Sikara Lombok Hotel
1	Lokasi	- Kuta, Lombok Tengah, NTB	- Pujut, Lombok Tengah, NTB
2	Luas	- 597.00 m ² /1.95 ha	- 229.1 m ² /0.28 ha
3	Tahun	- 2021	- 2020
4	Fungsi objek	- Penginapan	- Penginapan
5	Aktivitas	- Drop off, masuk, check in, masuk kamar,	- Drop off, masuk, check in, masuk kamar, menggunakan

		menggunakan fasilitas, check out, pulang	fasilitas, check out, pulang
6	Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Lobby - Kamar superior - Kamar deluxe - Resepsionis - Kolam renang - SPA - GYM - Restoran/Bar 	<ul style="list-style-type: none"> - Lobby - Kamar superior double - Kamar deluxe - Resepsionis - Kolam renang - GYM - Restoran/Bar
7	Sarana pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Restoran - Bar - SPA - Parkir - Wifi - Resepsionis 24 jam - Kolam renang - Kamar bebas rokok - Gym 	<ul style="list-style-type: none"> - Restoran - Bar - Parkir - Wifi - Resepsionis 24 jam - Kolam renang - Kamar bebas rokok - Gym - Transportasi bandara
8	Penataan ruang	- Konsep penataan ruang pada Raja Hotel Kuta Mandalika dibuat sesuai dengan grid struktur bangunan dan mengacu pada beberapa aspek seperti, keamanan dan kenyamanan	- Konsep penataan ruang pada Sikara Lombok Hotel Mandalika dibuat dengan secara terpisah dari ruang pengelola dan ruang kamar hotel, seolah-olah dijadikan seperti villa.

		para pengunjung.	
--	--	------------------	--

No	Parameter Pembanding	Kesimpulan
1	Fungsi objek	- Didapatkan fungsi objek yang berkaitan dengan judul perancangan yaitu: Raja hotel kuta mandalika, Sikara lombok hotel mandalika, dengan fasilitas pendukung yang menunjukkan fungsi bangunan yang sama dengan memfasilitasi pengunjung yang datang untuk menginap atau berwisata.
2	Aktivitas	- Aktivitas pada masing-masing objek preseden yang saling berkaitan dengan aktivitas pelaku yang sama dapat disimpulkan bahwa merancang bangunan dengan akomodasi yang diberikan akan disesuaikan dengan aktivitas pengunjung yang akan mendatangi kedua objek diatas. Aktivitas pengunjung dimulai dari drop off, masuk, check in, masuk kamar, check out, pulang atau masuk , check in, masuk kamar, menggunakan fasilitas, check out, pulang.
3	Fasilitas	- Fasilitas yang terdapat dari kedua objek preseden diatas memiliki kriteria atau pengelompokan ruang yang sama, hanya saja tipe kamar yang dapat dibedakan dari kedua objek preseden diatas.
4	Sarana pendukung	- Sarana pendukung yang terdapat dari kedua objek diatas memiliki sarana pendukung yang sama dimulai dari restoran bar, spa, Parkir, wifi, resepsionis 24 jam, Kolam renang , kamar bebas rokok dan gym. Hanya saja dihotel sikara lombok hotel memberikan sarana lebih seperti transportasi

		menuju bandara dikarenakan lokasi hotel dekat dengan bandara.
5	Penataan ruang	- Kesimpulan pada penataan ruang pada kedua objek preseden diatas memiliki penataan ruang yang berbeda. Konsep penataan ruang pada Raja Hotel Kuta Mandalika dibuat sesuai dengan grid struktur bangunan dan mengacu pada beberapa aspek seperti, keamanan dan kenyamanan para pengunjung sedangkan konsep penataan ruang pada Sikara Lombok Hotel Mandalika dibuat dengan secara terpisah dari ruang pengelola dan ruang kamar hotel, seolah-olah dijadikan seperti villa

2.3 Kajian Tema

2.3.1 Studi Literatur Terkait Tema/Pendekatan Pada Bangunan

Menurut Jimmy Priatman (Priatman, 2002). Arsitektur Hijau (Green Architecture) adalah sebuah konsep arsitektur yang meminimalkan dampak pengaruh buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia dan menghasilkan lingkungan hidup yang lebih baik dan lebih sehat, yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal. Konsep arsitektur hijau lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan, memiliki tingkat keselarasan yang tinggi antara strukturnya dengan lingkungan dan penerapan sistem utilitas yang sangat baik.

A. Definisi

- Menurut Profesor Brenda dan Robert Vale, 1991, arsitektur hijau merupakan suatu pendekatan pada konsep bangunan yang berfokus pada sumber daya alam yang dipakai, baik material bangunan, bahan bakar selama pembangunan, dan peran dari bangunan tersebut. Selain itu, konsep arsitektur

hijau ini bukanlah merupakan suatu konsep yang wajib diikuti, tapi berguna sebagai pengingat supaya para penggiat arsitektur tidak mengabaikan tentang konsep hijau ini.

- Menurut Roy, 2008 arsitektur hijau merupakan pendekatan konstruksi yang meminimalkan efek berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan hidup. Arsitek atau perancang "hijau" berusaha melindungi udara, air dan tanah dengan memilih bahan bangunan yang ramah lingkungan dan praktik konstruksi.

B. Prinsip Arsitektur Hijau

Prinsip dasar dari arsitektur hijau adalah efisiensi penggunaan energi dimasa depan arsitektur. Penerapan prinsip ini dimulai dengan proses konstruksi, pemeliharaan, renovasi dan hal-hal lain yang harus dilakukan dengan mempertimbangkan konsumsi energi. Akan lebih baik lagi jika keberadaan arsitektur dapat menghasilkan energi baru. Misalnya menggunakan sinar matahari, angin, petir, hujan dan lainnya sebagai pembangkit listrik. Dalam arsitektur bangunan hijau, penggunaan energi yang cerdas adalah prinsip terpenting yang sangat penting untuk diperhatikan. Baik sebelum dan sesudah pembangunan gedung, bagaimanapun, perhatian harus diberikan pada tingkat konsumsi energi gedung. Penggunaan energi pada pekerjaan konstruksi juga harus ekonomis. Terutama dalam hal penggunaan listrik di dalam gedung. Tidak apa-apa menggunakan listrik dalam jumlah besar. Tapi pastikan listrik digunakan dengan benar dan tidak ada pemborosan.

Terdapat 5 prinsip dasar menurut beberapa para ahli, yang harus diperhatikan dalam membuat bangunan dengan konsep arsitektur hijau yaitu:

1. Pemanfaatan energi, dalam arsitektur bangunan hijau, penggunaan energi yang cerdas adalah prinsip terpenting yang sangat penting untuk diperhatikan. Baik sebelum dan sesudah pembangunan gedung, bagaimanapun, perhatian harus diberikan pada tingkat konsumsi energi gedung. Penggunaan energi pada pekerjaan konstruksi juga harus ekonomis. Terutama dalam hal penggunaan listrik di dalam gedung. Tidak apa-apa menggunakan listrik dalam jumlah besar. Tapi pastikan listrik digunakan dengan benar dan tidak ada pemborosan.
2. Penyesuaian iklim lingkungan setempat, perancangan bangunan hijau harus disesuaikan dengan iklim setempat. Ini memastikan bahwa bangunan tetap ramah lingkungan, dimungkinkan untuk memanfaatkan sepenuhnya sumber daya alam yang tersedia saat membangun dekorasi ramah iklim. Misalnya, rumah di pantai harus memiliki banyak jendela agar tetap sejuk. Di sisi lain, rumah di pegunungan harus memiliki bahan yang cukup tebal agar tetap hangat. Dengan memanfaatkan kondisi lingkungan untuk meningkatkan kondisi di dalam rumah, maka pemakaian energi listriknya dapat diminimalisir.
3. Dalam arsitektur hijau, konsep konstruksi ini membutuhkan minimalisasi penggunaan material baru. Pada saat yang sama, penggunaan sumber daya daur ulang harus dimaksimalkan dengan mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang. Selain itu, penggunaan sumber daya yang berisiko membahayakan ekosistem alam harus selalu dihindari. Jika menggunakan bahan alami seperti kayu, bambu dan batu alam, Anda harus memastikan bahwa bahan yang digunakan tidak merusak lingkungan.

4. Peran bangunan dapat dioptimalkan, Bangunan memenuhi peran optimal bagi penghuninya dalam hal keamanan, kenyamanan dan kesehatan. Namun di sisi lain, keberadaan sebuah bangunan memberikan dampak negatif bagi seseorang. Tidak pada bangunan dengan konsep arsitektur hijau ini. Bangunan dengan arsitektur hijau sebenarnya memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Sebuah bangunan tidak hanya bermanfaat bagi orang yang tinggal di dalamnya, tetapi juga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi lingkungan alam sekitarnya.
5. Pemenuh kebutuhan bagi para penghuni, mempunyai manfaat positif bagi penghuninya. Bangunan ini juga dapat memenuhi segala kebutuhan pemiliknya. Oleh karena itu, bentuk arsitektur ini harus disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pemilik bangunan. Bangunan ini mampu memenuhi semua kebutuhan penghuni dengan sangat baik. Anda dapat membangun gedung sesuai dengan keinginan semua orang yang tinggal di sana. Build ini bisa menjawabnya dengan sangat baik.

C. Karakter/Ciri Khas/Aspek Spesifik Dari Tema

Arsitektur hijau/bangunan hijau bangunan yang didesain khusus dengan dengan ramah lingkungan, hemat energi, layout yang sederhana tetapi tidak membosankan dan penggunaan material yang ramah lingkungan. Adapun ciri-ciri arsitektur hijau menurut para ahli sebagai berikut:

1. Material bangunan yang ramah lingkungan
2. Sering menggunakan dinding bata
3. Jumlah sekat permanen yang sedikit
4. Menggunakan system pencahayaan alami
5. Menggunakan perangkat elektronik hemat energi

6. Banyak lahan untuk membuat ruang terbuka hijau

7. Memasang panel surya

D. Aplikasi Tema Pada Komponen/Elemen Bangunan

Tema yang akan digunakan dalam perencanaan Hotel Wisata Senggigi di Lombok Barat ini menggunakan tema “Arsitektur Hijau”. Bertujuan untuk menciptakan lingkungan hidup yang lebih baik dan lebih sehat dengan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan alam dan manusia, dicapai melalui penggunaan energi dan sumber daya alam yang efisien dan optimal. dapat didefinisikan sebagai konsep arsitektur. Konsep bangunan hijau lebih hijau, lebih harmonis antara struktur dan lingkungan, dan menggunakan sistem utilitas yang lebih baik.

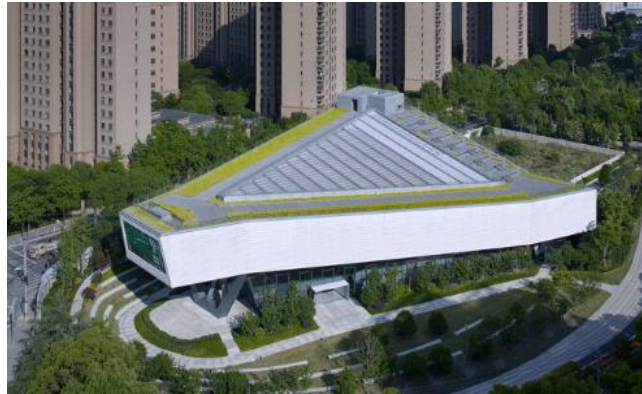
E. Strategi Aplikasi Karakter Pada Tema Bangunan

Strategi dalam penerapan aplikasi tema arsitektur hijau (Green Architecture) pada bangunan Hotel Wisata Senggigi Di Lombok Barat efek positif dari penerapan konsep tema arsitektur hijau adalah penggunaan energi yang lebih efisien. Secara umum, bangunan arsitektur hijau dirancang khusus untuk berbaur dengan lingkungan yang ada serta mampu membuat bukaan jendela dalam jumlah yang optimal untuk memaksimalkan udara alami. dengan demikian penggunaan AC atau pendingin ruangan dapat dikurangi. Konsep arsitektur hijau dirancang dengan mengoptimalkan material yang ada untuk meminimalkan penggunaan material baru. Hal ini karena nantinya setiap bangunan dimodifikasi atau digunakan kembali untuk membentuk konsep arsitektur lainnya. Dengan arsitektur hijau, bahan bangunan yang mudah didaur ulang dapat digunakan dalam konstruksi, yang berarti jumlah limbahnya jauh lebih sedikit.

2.3.2 Studi Presedent Terkait Tema/Pendekatan Pada Bangunan

1. Green Valley Art Center

Arsitektur : Scenic Architecture Office
Luas : 4562 m²
Lokasi : China
Tema : Green Architecture
Tahun : 2021



Gambar 2. 19 Green Valley Art Center

Sumber: Archidaily di akses pada tanggal 26 november 2022

Green Valley Art Center ini dirancang dengan visi untuk mengeksplorasi pengalaman dinamis dari berbagai interaksi untuk kegiatan seni publik. Landmark struktur mega-truss ini menyediakan ruang tanah indoor dan outdoor yang berkesinambungan dan transparan untuk taman. Galeri jalan yang ditinggikan menghubungkan area fungsional yang berbeda diberbagai ketinggian, merangsang partisipasi otonom dan komunikasi dinamis diseluruh acara.

Tubuh utama bangunan adalah struktur rangka segitiga yang naik dan turun. Truss hanya ditopang oleh tiga titik: Kolom baja berbentuk V di sudut barat daya dan timur laut dan inti beton di sudut tenggara. Gulungan membentang 50-60 meter ke arah timur-barat, yang mewujudkan transparansi lobi dan memastikan kontinuitas ruang dalam dan luar ruangan. Sirkulasi internal mulai dari lobi memperluas kontinuitas ini ke

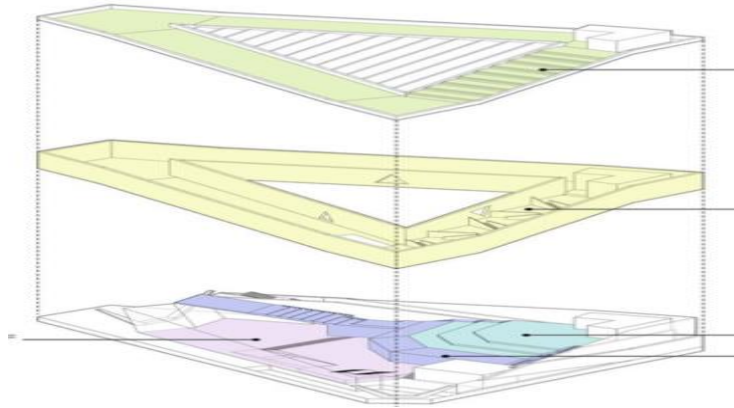
semua area bangunan. Galeri ramp dengan kemiringan 1:12 yang landai diatur secara melingkar disepanjang batas luar bangunan, menyediakan ruang pameran bagi para seniman dengan panduan yang kuat dan kemungkinan kreatif baru. Pengunjung dapat memilih arah top-down atau sebaliknya dari rute wisata dan akan merasakan pengalaman spasial yang berubah dan bervariasi selama kunjungan.



Gambar 2. 20 Ramp

Sumber: Archidaily di akses pada tanggal 26 november 2022

Dikelilingi oleh galeri jalan adalah aula konferensi 500 kursi dengan restoran diatas dan lobi serbaguna dan kafe dilantai dasar. Kemiringan lantai aula konferensi dilengkapi dengan empat penyangga anti-tebuk, yang miring ke tanah disudut tenggara disepanjang dua sisi, memberikan dukungan gaya lateral untuk seluruh bangunan dan membentuk auditorium berbentuk V yang unik.



Gambar 2. 21 Zoning Vertikal

Sumber: Archidaily di akses pada tanggal 26 november 2022

Arsitektur adalah trinitas dalam ruang, struktur, dan bentuk. Struktur rangka yang membentuk ruang sirkulasi utama dan sekunder, dan atrium transparan diantara keduanya, dengan tepat mencerminkan pengalaman internal dan juga secara alami membentuk penampilan khas pusat seni. Saat galeri jalan menanjak, salah satu sudut volume segitiga naik disudut tenggara taman dan menunjuk ke arah Xujiahui disepanjang Humin Elevated Highway, seperti "baling-baling cuaca artistik". Kami berharap struktur yang digerakkan oleh sirkulasi ini tidak hanya dapat memberikan tengara bagi area Stasiun Kereta Api Selatan Shanghai tetapi juga merangsang vitalitas pertukaran budaya.

2. Bi House Nha Trang

Arsitektur : Pham Huu Son Architect
Luas : 250 m²
Lokasi : Vietnam
Tema : Green Architecture
Tahun : 2022



Gambar 2. 22 Nha Trang

Sumber: Archidaily di akses pada tanggal 26 november

Sebuah resort hijau dirumah Terletak sekitar 5 km di selatan pusat kota Nha Trang, Bi House Nha Trang terletak dipinggiran kota yang berkembang pesat dengan populasi yang meningkat dimana konstruksi beton yang intensif mengurangi vegetasi dan ruang hijau alami.

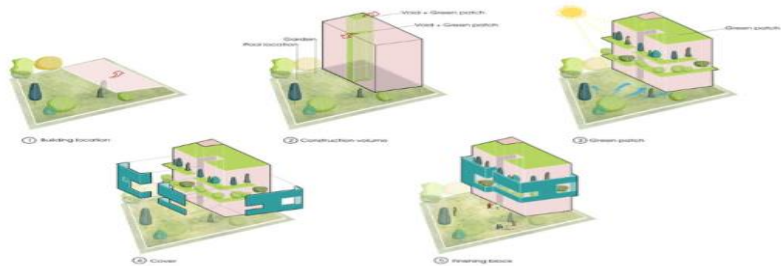


Gambar 2. 23 fasad Nha Trang

Sumber: Archidaily di akses pada tanggal 26 november 2022

Dibangun di atas lahan seluas 80 m², Bi House Nha Trang memang mengembalikan sebanyak mungkin ruang hijau alami dengan menenun dan menata ulang petak-petak hijau vertikal diseluruh bangunan. Ini membantu menciptakan perisai alami terhadap panas, kebisingan, dan debu serta memberi rumah tampilan yang berbeda dari luar. Terus-menerus diserang oleh

panasnya Vietnam tengah, ventilasi alami adalah prioritas untuk arsitektur energi berkelanjutan di daerah tersebut. Untuk mencapai ini, beberapa solusi telah diterapkan.



Gambar 2. 24 Analisa matahari

Sumber: Archidaily di akses pada tanggal 26 november

Kamar tidur utama Bi House dilantai atas terlindung dari panas oleh atap berumput. Untuk dua kamar tidur dilantai tengah yang menyerap panas paling banyak disore hari, kami membuat parit dalam yang memisahkan dua ruang, memanjang dari lantai dasar ke teras untuk menciptakan ruang ventilasi dan dinding kedua untuk melindungi dan mengurangi radiasi panas.

A. Konsep tema Pada Bangunan

No	Parameter Pemanding	Green Valley Art Center	Bi House Nha Trang
1	Konsep Tema	Konsep tema yang diterapkan pada Green Valley Art Center adalah menggunakan konsep meminimalisir kerusakan alam disekitar bangunan penggunaan material baru. Pada saat yang sama, penggunaan sumber daya	Konsep tema yang diterapkan pada Bi House Nha Trang adalah menggunakan konsep mengembalikan sebanyak mungkin ruang hijau alami dengan menenun dan menata ulang petak-petak hijau vertikal diseluruh bangunan. Ini membantu menciptakan

		daur ulang harus dimaksimalkan dengan mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang.	perisai alami terhadap panas, kebisingan, dan debu serta memberi rumah tampilan yang berbeda dari luar.
--	--	---	---

B. Elemen/Komponen/Ciri-Ciri Tema Pada Bangunan

No	Parameter Pemanding	Green Valley Art Center	Bi House Nha Trang
1	Elemen Ciri Khas	<ul style="list-style-type: none"> - Disekitar area bangunan dikelilingi RTH (Ruang Terbuka Hijau) - Menggunakan sistem pencahayaan alam - Landmark struktur menyediakan ruang tanah indoor dan outdoor transparan untuk taman 	<ul style="list-style-type: none"> - Bangunan dikelilingi RTH (Ruang Terbuka Hijau) - Menggunakan material bangunan yang ramah lingkungan - Menggunakan sistem pencahayaan alami

C. Strategi Aplikasi Tema Pada Bangunan Tersebut

No	Parameter Pemanding	Green Valley Art Center	Bi House Nha Trang
1	Strategi Aplikasi Tema	Strategi pengaplikasian tema pada Green Valley Art Center bisa dilihat pada sekitar fasad bangunan yang	Strategi pengaplikasian tema pada Bi House Nha Trang mampu mengembalikan ruang hijau alami sebanyak-

		terdapat RTH (Ruang Terbuka Hijau) untuk untuk menciptakan lingkungan hidup yang lebih baik dan lebih sehat dengan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan alam dan manusia.	banyaknya melalui tambalan hijau vertical yang ditata ulang diseluruh bangunan dan membantu menciptakan pelindung alami terhadap panas, kebisingan dan debu serta memberikan tampilan rumah yang berbeda dari luar.
--	--	---	---

2.3.3 Kesimpulan

No	Parameter Pemanding	Green Valley Art Center	Bi House Nha Trang
1	Lokasi	- China	- Vietnam
2	Luas	- 4562 m ²	- 250 m ²
3	Tahun	- 2021	- 2022
4	Arsitek	- Scenic Architecture Office	- Pham Huu Son Architect
5	Fungsi	- Art center	- Rumah tinggal
6	Jenis Tema	- Arsitektur hijau	- Arsitektur hijau
7	Konsep Tema	Konsep tema yang diterapkan pada Green Valley Art Center adalah menggunakan konsep meminimalisir kerusakan alam disekitar bangunan penggunaan material baru.	Konsep tema yang diterapkan pada Bi House Nha Trang adalah menggunakan konsep mengembalikan sebanyak mungkin ruang hijau alami dengan menenun dan menata ulang petak-petak hijau

		Pada saat yang sama, penggunaan sumber daya daur ulang harus dimaksimalkan dengan mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang.	vertikal diseluruh bangunan. Ini membantu menciptakan perisai alami terhadap panas, kebisingan, dan debu serta memberi rumah tampilan yang berbeda dari luar.
8	Elemen Ciri Khas	<ul style="list-style-type: none"> - Disekitar area bangunan dikelilingi RTH (Ruang Terbuka Hijau) - Menggunakan sistem pencahayaan alami - Landmark struktur menyediakan ruang tanah indoor dan outdoor transparan untuk taman 	<ul style="list-style-type: none"> - Bangunan dikelilingi RTH (Ruang Terbuka Hijau) - Menggunakan material bangunan yang ramah lingkungan - Menggunakan sistem pencahayaan alami
9	Strategi Aplikasi Tema	Strategi pengaplikasian tema pada Green Valley Art Center bisa dilihat pada sekitar fasad bangunan yang terdapat RTH (Ruang Terbuka Hijau) untuk untuk menciptakan lingkungan hidup yang lebih baik dan lebih sehat dengan	Strategi pengaplikasian tema pada Bi House Nha Trang mampu mengembalikan ruang hijau alami sebanyak-banyaknya melalui tambalan hijau vertical yang ditata ulang diseluruh bangunan dan membantu menciptakan pelindung alami terhadap panas, kebisingan dan debu

		menimalisir dampak negatif terhadap lingkungan alam dan manusia.	serta memberikan tampilan rumah yang berbeda dari luar
10	Bentuk Bangunan	Bentuk bangunan pada Green Valley Art Center ini berbentuk segitiga dan bermassa tunggal.	Bentuk bangunan pada Bi House Nha Trang ini berbentuk balok dan bermassa tunggal.
11	Tampilan Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk fasad bangunan berbentuk segitiga yang dikelilingi warna putih - Galeri jalan yang ditinggikan menghubungkan area fungsional - Bangunan utama memiliki struktur rangka segitiga untuk mewujudkan transparansi ruang lobi. - Bagian bangunan diatas diberi tanaman hijau 	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk fasad bangunan berbentuk balok dengan warna perak. - Pada lantai dua bangunan diberi tanaman hijau atau tanaman mrambat
12	Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Lobi - Landmark menyediakan ruang indoor dan outdoor 	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki tiga kamar tidur - Ruang tamu - Kolam renang

		<ul style="list-style-type: none"> - Ruang pameran seni - Restoran - Kafe - Aula 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang outdoor untuk bersantai
13	Ruang Luar	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang luar pada bangunan dikelilingi taman atau ruang terbuka hijau - Area parkir dan jalan menuju lobi dikelilingi arsitektur lanskap yang tertata rapi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang luar pada bangunan dikelilingi ruang terbuka hijau sebagai , menurunkan suhu dan memberikan suasana sejuk serta menjadi area resapan air.

No	Parameter Perbandingan	Kesimpulan
1	Tema	<ul style="list-style-type: none"> - Tema arsitektur hijau untuk meminimalkan dampak dari efek negatif pada alam dan manusia disekitar bangunan untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik dan sehat, yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal.
2	Konsep Tema	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep tema arsitektur hijau yang diterapkan adalah menggunakan konsep meminimalisir kerusakan alam disekitar bangunan penggunaan material baru. Pada saat yang sama, penggunaan sumber daya daur ulang harus dimaksimalkan dengan mengurangi, menggunakan kembali, dan

		<p>mendaur ulang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - mengembalikan sebanyak mungkin ruang hijau alami dengan menenun dan menata ulang petak-petak hijau vertikal diseluruh bangunan. Ini membantu menciptakan perisai alami terhadap panas, kebisingan, dan debu serta memberi tampilan bangunan yang berbeda dari luar.
3	Elemen Ciri Khas	<ul style="list-style-type: none"> - Disekitar area bangunan dikelilingi RTH (Ruang Terbuka Hijau) dengan menggunakan sistem pencahayaan alami dan menggunakan material bangunan yang ramah lingkungan.
4	Strategi Aplikasi Tema	<ul style="list-style-type: none"> - Strategi aplikasi tema pada arsitektur hijau dengan merancang atau mendesain menggunakan material yang ramah lingkungan yang dapat mengurangi dampak buruk pada lingkungan dan tanaman hijau vertical yang ditata diseluruh bangunan dan membantu menciptakan pelindung alami terhadap panas, kebisingan dan debu.

2.3.4 Parameter Perancangan Sesuai Dengan Fungsi Dan Tema

- Pentingnya memahami dari suatu hal, seolah hal tersebut sebagai suatu hal yang lain sehingga dapat mempelajari pemahaman yang lebih baik dari suatu topik dalam pembahasan. Dengan kata lain menerangkan suatu subjek dengan subjek lainnya. dimana diantara dua kategori dari Arsitektur Hijau. Pengaruh pada Arsitektur Hijau, antara lain:
 1. Pemanfaatan energi, dalam arsitektur bangunan hijau, penggunaan energi yang cerdas adalah prinsip terpenting yang sangat penting untuk diperhatikan. Baik sebelum dan sesudah pembangunan

2. Penyesuaian iklim lingkungan setempat, perancangan bangunan hijau harus disesuaikan dengan iklim setempat. Ini memastikan bahwa bangunan tetap ramah lingkungan.
3. Pemakaian sumber daya daur ulang, Dalam arsitektur hijau, konsep konstruksi ini membutuhkan minimalisasi penggunaan material baru. Pada saat yang sama, penggunaan sumber daya daur ulang harus dimaksimalkan dengan mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang
4. Peran bangunan dapat dioptimalkan, Bangunan memenuhi peran optimal bagi penghuninya dalam hal keamanan, kenyamanan dan Kesehatan.
5. Pemenuh kebutuhan bagi para penghuni, Arsitektur Hijau mempunyai manfaat positif bagi penghuninya. Bangunan ini juga dapat memenuhi segala kebutuhan pemiliknya. Oleh karena itu, bentuk arsitektur ini harus disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pemilik bangunan.